

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 47 responden mengenai hubungan kepatuhan minum obat antituberkulosis paru pada pasien tuberkulosis paru terhadap nilai sputum bakteri tahan asam (BTA) di puskesmas X wilayah surabaya selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 70,2% dengan tingkat kepatuhan tinggi, sebanyak 23,4% dengan tingkat kepatuhan sedang dan 6,4% dengan tingkat kepatuhan yang rendah melalui kuesioner MMAS-8.
2. Konversi nilai sputum bakteri tahan asam (BTA) sebagai angka keberhasilan pada penelitian ini diperoleh 2,1% (1 orang) yang mengalami kegagalan pengobatan dan 97,9% (46 orang) berhasil dalam pengobatan, Kepatuhan minum obat antituberkulosis memiliki hubungan terhadap konversi nilai sputum bakteri tahan asam (BTA) dalam mencapai angka keberhasilan pengobatan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk penderita tuberkulosis paru disarankan menjaga kepatuhan minum obat anti tuberkulosis karena kepatuhan dalam meminum obat adalah salah satu faktor penting dalam mencapai angka keberhasilan pengobatan.

2. Untuk tenaga kesehatan diharapkan untuk selalu memberikan pengetahuan serta motivasi mengenai penyakit tuberkulosis dan cara pengobatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aylin, Kçlaslan, Z., Kiziltaş, Ş., Gencer, S., & Öngen, G. (2013). A retrospective case-control study, factors affecting treatment outcomes for pulmonary tuberculosis in Istanbul, Turkey. *Balkan Medical Journal*, **30(2)**, 204–210. <https://doi.org/10.5152/balkanmedj.2013.005>
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L., & dan Dipiro, C. V. (n.d.). *Pharmacotherapy Handbook, Seventh Edition*, 532-533.
- KeMenKes RI. (2014). *STRATEGI NASIONAL PENGENDALIAN TB DI INDONESIA 2010-2014*.
- Kemenkes RI. (2016). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (n.d.). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia*.
- Melania Meyrisca, Ressi Susanti, & Nurmainah. (2022). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sungai Betung Bengkayang. *LUMBUNG FARMASI; Jurnal Ilmu Kefarmasian*, **vol.3**, 277–282.
- Monikasari, T., Djajakusumah, T. S., & Muharam, A. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Pengobatan pada Pasien Tb Paru di Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2017-2019*. <https://doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.26694>
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, **10(5)**, 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Morisky, D. E., & Dimatteo, M. R. (2011). Improving the measurement of self-reported medication nonadherence: Final response. In *Journal of Clinical Epidemiology* (Vol. 64, Issue 3, pp. 262–263). <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2010.09.010>
- Niviasari, Dhina Nurlita., Lintang, Dian Saraswati., & Martini. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, **vol.3**, 141–151.

- Nurmasadi Kurniawan, Siti Rahmalia HD, & Ganis Indriati. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU. JOM Vol 2 No 1*, 729–741.
- Panggayuh, L., Winarno., M. E., Tama, & Tika, D. (2019). Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. *Sport Scien and Health, 1*, 28–38.
- Priska P. H Kondoy, Dina V Rombot, Henry M.F Palandeng, & Trevino A Pakasi. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Dan Komunitas Tropik, vol 2*, 1–8.
- Punnoose, A. R. , L. C. dan G. R. M. (2013). Tuberculosis JAMA, 309(9), 938. 2013. *The Journal of the American Medical Association*.
- Qiyaam, N., Furqani, N., Junia Hartanti, D., Program Studi Farmasi, D., Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, F., Program Studi Farmasi, M., & Ilmu Kesehatan, F. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kediri Lombok Barat Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kefarmasian, 1*(1).
- Revi, C., Mahendrani, M., Subkhan, M., Nurida, A., Prahasanti, K., Levani, Y., & Surabaya, U. M. (2020a). *ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KONVERSI SPUTUM BASIL TAHAN ASAM PADA PENDERITA TUBERKULOSIS (Vol. 3, Issue 1)*.
- Revi, C., Mahendrani, M., Subkhan, M., Nurida, A., Prahasanti, K., Levani, Y., & Surabaya, U. M. (2020b). *ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KONVERSI SPUTUM BASIL TAHAN ASAM PADA PENDERITA TUBERKULOSIS (Vol. 3, Issue 1)*.
- Sabaté, Eduardo., & World Health Organization. (2003). *Adherence to long-term therapies : evidence for action*. World Health Organization.
- Sodik, M. A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian The Effect of Pornography Accessity to Influence Sexual Behavior View project Publication View project*.
<https://www.researchgate.net/publication/314093441>

- WHO. (2019). *Global tuberculosis report 2019*.
- WHO. (2020). *WHO consolidated guidelines on tuberculosis. Module 1, Prevention : tuberculosis preventive treatment*.
- Yudiana, R., Zulmansyah, Z., & Garna, H. (2022). Hubungan Kepatuhan Terapi Obat Anti-Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap (OAT-KDT) dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa di Puskesmas Patokebeusi Subang. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, **4(1)**, 44–49. <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.9334>